

## TAJUK RENCANA

### Indonesia - AS Setelah Biden

**MAJORITAS** warga AS seperti larut dalam kegembiraan, ketika Joe Biden berhasil memenangkan Pemilihan Presiden. Para pemimpin dunia, termasuk Presiden Jokowi menyambut hangat terpilihnya Presiden baru AS.

Dalam pernyataannya, Presiden Jokowi menyatakan penuh harapan untuk menjalin kerja sama lebih erat dengan AS dalam berbagai bidang saat ini. Mulai dari penanganan pandemi Covid-19 yang masih belum tahu kapan berakhir, demokrasi, ekonomi serta multilateralisme untuk kemanfaatan warga negara. Para pemimpin dunia memang mengagap kemenangan mantan Wapres semasa Obama tersebut, memberi angin segar. Setelah 4 tahun, dalam masa pemerintahan Trump yang selalu mengedepankan unilateralisme dengan slogan mengutamakan Amerika.

Harapan itu tercuat, pasar merepons positif. Nilai tukar rupiah yang dalam transaksi bank di Jakarta awal pekan ini ditutup positif seiring penguatan nilai tukar mata uang di kawasan negara Asia (KR 10/11). Nilai tukar Rupiah menguat 145 poin atau 1,02 persen. Yakni ke posisi dari Rp 14.210- turun ke Rp 14.065. Bahkan begitu deklarasi kemenangan Biden dipublikasikan, memberikan dampak positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bursa Indonesia.

Salah satu yang jadi sorotan dunia, seperti dikutip dari siaran BBC Indonesia, adalah perang dagang dengan China yang justru bagi Trump menjadi salah satu jualannya kampanye. Padahal meski hanya bagi AS, namun perang dagang tersebut memberikan dampak negatif karena secara tidak langsung menekan kinerja ekspor dan impor dunia, serta memberikan dampak negatif terhadap perekonomian global, termasuk Indonesia. Bahkan sejumlah ekonom di Indonesia menyatakan, ekonomi Indonesia dan dunia akan sulit membaik jika Presiden Donald Trump kembali terpilih.

Laporan terbaru lembaga riset

Moody's Analytics, yang dilansir BBC menyatakan, dampak dari perang dagang dengan China maka pertumbuhan ekonomi global sejak 2019 telah mengalami penurunan akibat perang dagang tersebut. Lebih-lebih pandemi Covid-19 semakin memperburuk kondisi ekonomi dunia yang telah melanda 213 negara. Sebagai negara yang terdampak, Indonesia sangat merasakan kontraksi minus 5,23 persen pada kuartal III tahun 2020.

Bagi Amerika, Indonesia bukan mitra dagang yang sangat signifikan. Menurut Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Shinta Kamdani, bagi AS, Indonesia merupakan mitra dagang ke-50 di daftar mitra dagangnya. Itulah sebabnya kemungkinan siapa pun yang jadi presiden AS tidak akan punya kebijakan dagang khusus terhadap Indonesia. Hanya jangsan lupa, bagi Indonesia, Amerika merupakan salah satu tujuan utama ekspor nonmigas Indonesia selain China dan Uni Eropa. Lima produk ekspor andalan Indonesia ke Amerika Serikat adalah produk pakaian, hasil karet, alas kaki, produk elektronik, dan furnitur.

Di tengah perang dagang itu, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, setidaknya sudah ada 143 perusahaan yang siap merelokasi investasi pabriknya dari China. Perusahaan-perusahaan itu berasal dari Amerika Serikat, Taiwan, Korea Selatan, Hong Kong. Salah satu yang diincar adalah Indonesia. Jika benar pilih negara kita, setidaknya akan menjadi potensi penyerapan tenaga kerja sekitar 300.000 orang. Ini akan sangat menguntungkan bagi Indonesia, yang sedang menghadapi gelombang PHK lantaran pandemi. Maka, hal itu bukan tidak mungkin dengan pendekatan yang baik, Presiden Baru AS akan menggandeng Indonesia sebagai partner perdagangan.

Nah, kita tunggu sejauh mana usaha pendekatan pas Trump lengser bagi Indonesia. (\*\*\*)

## Pengungsi Merapi dan Pendampingan 'Self Help'

### Bagong Suyanto

ini biasanya mereka mudah terserang penyakit, kekurangan gizi dan bahkan terganggu kesehatannya. Dalam kondisi pandemi Covid-19 belum bisa teratasi, tinggi kekhawatiran barak pengungsian melahirkan kluster baru penularan Covid-19. Penerapan protokol kesehatan secara ketat jelas tidak bisa ditawar.



KR-JOKO SANTOSO

**SETIAP** terjadi bencana atau tanda-tanda bakal terjadi bencana, salah satu dampak yang terjadi adalah meningkatnya jumlah arus pengungsi. Seperti dilaporkan Kedaulatan Rakyat (9/11), sebanyak 132 warga Desa Keningar Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang mengungsi di 2 lokasi pengungsian di Desa Ngrajek Kecamatan Mungkid, tepatnya di rumah Kepala Desa dan di SD Negeri Ngrajek yang terletak di belakang kantor desa Ngrajek.

Sementara di Kabupaten Sleman, sebanyak 185 jiwa penduduk dari Padukuhan Kalitengah Lor dilaporkan mengungsi ke barak pengungsian di Kalurahan Glagaharjo Cangkringan. Juga karena adanya peningkatan aktivitas vulkanik Gunung Merapi. Mereka yang mengungsi, sebagian adalah kelompok masyarakat yang termasuk kelompok rentan: lansia, ibu hamil, dan juga anak-anak di usia sekolah.

### Risiko

Pengungsi, entah karena bencana, konflik atau sebab lain, mereka pada dasarnya adalah kelompok masyarakat rentan yang rawan tergelincir masuk dalam pusaran kesengsaraan dan kemiskinan. Namun masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana sudah tidak terlalu kaget dengan kejadian bencana. Masyarakat yang tinggal di lereng dan kaki Gunung Merapi, tahu persis apa risiko dan dampak yang bakal mereka alami selama tetap tinggal di sana.

Letusan Gunung Merapi yang terjadi tahun 2010 adalah pengalaman traumatik, membuat tidak sedikit masyarakat di sekitar Gunung Merapi mengalami trauma berkepanjangan. Keterikatan pada tanah kelahiran dan sudah terlanjur akrab dengan tetangga, biasanya tetap membuat mereka enggan pindah. Meski tahu risiko yang dihadapi. Pertama, keluarga yang memiliki anggota yang sudah berusia lansia atau balita yang sangat rawan terkontaminasi penyakit. Anggota keluarga yang rentan

Sedikit saja celah muncul, risikonya bisa berdampak fatal.

Kedua, keluarga yang akibat bencana kemudian harus berisiko kehilangan mata pencaharian, dan bahkan aset produksi. Lebih dari sekadar tidak lagi bisa bekerja atau memiliki pekerjaan dan kehilangan tempat tinggal karena bencana. Bahkan para pengungsi akibat bencana bukan tidak mungkin akan kehilangan sebagian atau seluruhnya dari aset produksi yang selama ini dimiliki.

### Menolong Diri Sendiri

Untuk memastikan pengungsi dapat hidup normal, kembali ke rumah mereka setelah terjadinya bencana, sudah barang tentu bukanlah hal yang mudah. Saat bencana, letusan Gunung Merapi terjadi hanya singkat. Dengan cepat pu-

la masyarakat akan kembali ke rumah untuk memintal kembali kondisi ekonomi yang sempat sementara waktu terhenti.

Tetapi, lain soal ketika masyarakat yang menjadi korban bencana harus tinggal dalam waktu lama di lokasi pengungsian. Tidak bisa bekerja, lama kelamaan simpanan atau tabungan habis. Bahkan yang benar-benar miskin bukan tidak mungkin harus kehilangan sebagian aset produksi yang dimiliki untuk kebutuhan sehari-hari.

Lebih dari sekadar bantuan sembako, tempat tinggal sementara di barak pengungsian atau bantuan karitatif lain. Yang dibutuhkan pengungsi agar dapat kembali hidup normal adalah mekanisme dan kemampuan untuk *self help* (menolong dirinya sendiri). Tanpa harus terjerumus menjadi orang yang sekadar menunggu uluran tangan pemerintah atau orang lain yang peduli.

Mereka menderita. Mereka adalah korban situasi yang tidak terduga datangnya. Dalam membantu korban bencana yang dibutuhkan adalah pendampingan dan dukungan agar kesempatan bagi mereka untuk kembali berusaha tetap terbuka. Memberdayakan pengungsi akan lebih realistis dilakukan daripada hanya berbelas-kasihan. Yang justru akan berisiko kontra-produktif. (\*)

**\*) Prof Dr Bagong Suyanto,**  
Sosiolog, Wakil Dekan 1 FISIP  
Universitas Airlangga.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Resesi Ekonomi dan Kemiskinan

### Y Sri Susilo

yang signifikan yang berlangsung selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun. Resesi terjadi ketika ekonomi suatu negara mengalami produk domestik bruto (PDB) negatif, meningkatnya tingkat pengangguran, terjadi penurunan penjualan ritel, dan terdapat kontraksi pendapatan dan manufaktur untuk jangka waktu yang lama. Sementara Biro Riset Ekonomi Nasional (NER) Amerika Serikat menyebut, resesi menurut mereka adalah penurunan signifikan dalam kegiatan ekonomi di seluruh ekonomi.

Untuk diketahui pengertian resesi berbeda dengan krisis dan depresi. Resesi yang berkepanjangan dapat menjadi penyebab merosotnya kegiatan ekonomi dan memicu terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kondisi tersebut menjadikan jumlah pengangguran meningkat. Pada giliran selanjutnya meningkatnya pengangguran dapat mendorong kenaikan jumlah penduduk miskin.

Data BPS (2020) menyebutkan bahwa sektor ketenagakerjaan masih terdampak akibat pandemi Covid-19. Sampai Agustus 2020, jumlah pengangguran di seluruh Indonesia bertambah 2,67 juta orang menjadi total 9,77 juta orang. Dalam skenario terburuk, tingkat kemiskinan bisa meningkat menjadi 16,6%, sedikit di bawah tingkat kemiskinan pada 2004 lalu yang mencapai 16,7%.

### Penduduk Miskin

Menurut studi SMERU (2020), persentase penduduk miskin Indonesia diprediksi meningkat hingga menjadi 16,6% dari total populasi atau sebanyak 44,5 juta orang akibat pandemi Covid-19.

**PEREKONOMIAN** Indonesia sampai Triwulan III-2020 masih terdampak Pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengemukakan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama Triwulan III-2020 (Kamis, 05/11/20). Pada periode tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar 3,49% atau minus 3,49% (*year on year / yoy*). Dibandingkan periode Triwulan II-2020 yang sebesar minus 5,32% (*yoy*) maka pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik. Di sisi lain pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mengalami kontraksi atau minus dua kali berturut-turut. Dalam periode I-2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih positif 2,97%.

Bagaimana dengan kondisi perekonomian DIY? Berdasarkan data BPS DIY (2020), sejak Triwulan I-2020 sampai dengan Triwulan III-2020 pertumbuhan ekonomi DIY mengalami kontraksi atau pertumbuhan negatif (minus). Selama periode Triwulan I-2020 perekonomian DIY tumbuh minus 1,6% (*yoy*) dan selanjutnya Triwulan II-2020 tumbuh negatif 6,72% (*yoy*). Selanjutnya pada Triwulan III-2020 mengalami pertumbuhan ekonomi minus 2,84% (*yoy*). Berdasarkan data tersebut sebenarnya perekonomian DIY sudah mengalami resesi setelah Triwulan II-2020.

Banyak pihak menyatakan pertumbuhan ekonomi yang minus dua kali berturut-turut tersebut maka Indonesia sudah memasuki resesi ekonomi. Jika mengacu pada definisi resesi ekonomi adalah penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) selama dua kuartal berturut-turut maka pernyataan tersebut benar. Pengertian resesi tersebut dikemukakan oleh Shiskin (1974) dan merupakan definisi resesi yang paling populer sampai saat ini.

Menurut Forbes (2020), definisi resesi adalah penurunan aktivitas ekonomi

### Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### Menjaga Mindset Guru

**GURU** memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Melainkan membentuk sikap dan jiwa yang bermoral dan dapat bertahan dalam era kompetisi yang sangat tinggi. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan. Hal tersebut sesuai dengan amanat dalam Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Guru profesional ditentukan pangsang jiwa, sikap pada tataran kematangan yang mempersyaratkan keinginan dan kemampuan secara intelektual maupun pada kondisi prima. Jika guru mampu memberikan pelayanan bantuan akademik, sosial pribadi secara baik maka guru tersebut telah melakukan perubahan pola pikir. Dari guru konvensional menjadi guru yang profesional yang memiliki kualifikasi kemampuan dalam pembelajaran secara luas.

Pada masa pandemi covid-19 ini tidak dapat dipungkiri tantangan guru semakin berat, problematika pendidikan semakin beragam. Setiap guru memiliki mindset yang beragam dalam merespon tantangan tersebut. Pola pikir yang dimiliki guru berdampak pada sikap dalam menghadapi tantangan termasuk

pembelajaran di era pandemi. Menjaga pola pikir guru adalah hal yang bijaksana bagi seorang guru sejati yang profesional.

Mendesain pembelajaran di masa pandemi Covid-19 bukan hal yang mudah bagi guru. Pendidik yang memiliki pola pikir yang matang akan menyadari upayanya untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna meski kadang menemui hambatan. Kendala tersebut dapat disebabkan sarana prasarana yang dimiliki siswa, keterbatasan atensi siswa pada pembelajaran, target kurikulum, keadaan ekonomi sosial yang tidak mendukung, tugas tambahan guru dan faktor lainnya. Namun hal itu tidak menyurutkan langkah guru bermindset kuat untuk belajar dari pengalaman dan mencoba strategi terbaik di tengah keterbatasan.

Mereka menyadari bahwa usaha tersebut adalah warisan terbaik yang tidak dimiliki profesi lain selain guru. Keyakinan terbaik bagi guru dalam membangun dan menjaga mindset adalah bahwa menebar ilmu yang bermanfaat merupakan tabungan amal jariah yang tidak akan pernah terputus.

**Suprpto**  
Guru SDN Kenaran 1,  
Prambanan, Sleman.

### Kedaulatan Rakyat

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakil. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifti, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

**Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

### Pojok KR

Selain warga ternak di Merapi juga diungsikan.

-- Harta sangat berharga bagi warga.

BPBD DIY pastikan prokes bagi pengungsi Merapi.

-- Supaya jangan muncul klaster pengungsian.

Jumlah pengangguran DIY naik tajam.

-- Perlu solusi kreatif masa pandemi.

*Beraba*